



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
**INSPEKTORAT**

Jl. Raden Puguh – Praya Kompleks Kantor Bupati Gedung C Lantai 4

Praya, 13 Juli 2023

Nomor : 700/ 33 /INSP/2023/RHS/Eva  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) Gabung  
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas  
Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023

Yth. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah  
di –  
Praya

Dengan ini kami sampaikan hasil evaluasi AKIP tahun 2023 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah dengan uraian sebagai berikut:

#### 1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Pelaksanaan evaluasi tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*). Secara khusus evaluasi AKIP bertujuan untuk : (a) memperoleh informasi mengenai implementasi AKIP; (b) menilai tingkat implementasi AKIP; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya.

Ruang lingkup evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan, penilaian pelaporan kinerja, penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal, dan penilaian capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya pada level pemerintah daerah maupun perangkat daerah.

Pelaksanaan evaluasi AKIP menggunakan kombinasi metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan kepraktisan dan kemanfaatan yang disesuaikan dengan tujuan evaluasi serta mempertimbangkan kendala yang ada. Langkah praktis diambil agar lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi AKIP, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.

**2. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya**

Berdasarkan informasi yang disampaikan, bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah telah menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya dan melakukan berbagai Upaya perbaikan sebagai berikut :

- a. Telah merevisi Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026.
- b. Telah menganalisa dan menyusun pohon dan penjenjangan kinerja.
- c. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas internal secara berjenjang dan dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi pencapaian kinerja.

**3. Hasil Evaluasi**

Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah menunjukkan nilai sebesar **67,05** atau predikat "**B**". Penilaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja sudah "**baik**", yaitu implementasi AKIP sudah baik, namun masih perlu adanya sedikit perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja.

Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai Tahun 2022	Nilai Tahun 2023
a. Perencanaan Kinerja	30	20,47	20,40
b. Pengukuran Kinerja	30	19,09	21,90
c. Pelaporan Kinerja	15	8,47	9,75
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	14,94	15,00
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>	<b>100</b>	<b>62,97</b>	<b>67,05</b>
<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>B (Baik)</b>	<b>B (Baik)</b>

Penerapan manajemen kinerja pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah telah memperlihatkan peningkatan dari tahun sebelumnya dengan nilai **62,97** meningkat menjadi **67,05**, dikarenakan sebagian besar rekomendasi perbaikan telah ditindaklanjuti.

Secara umum, penerapan AKIP pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah sudah secara intensif dilakukan sebagai bagian dari penerapan manajemen kinerja yang berorientasi hasil.

Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### 1) Perencanaan Kinerja

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah telah melakukan penyempumaan pada beberapa perencanaan jangka menengah dan juga menjaga keterkaitannya dengan perencanaan kinerja Pemerintah Daerah. Telah disusun penjabaran kinerja mulai dari level perangkat daerah sampai ke level individu, hal ini ditunjukkan dengan adanya perjanjian kinerja dari level pimpinan sampai dengan level staf pelaksana.

Namun demikian masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kinerja diantaranya sebagai berikut :

- Pohon kinerja yang dimiliki belum mengidentifikasi kinerja tugas dan fungsi lain/*Crosscutting* yang mempengaruhi pencapaian kinerja strategis yang ditetapkan.
- Belum ada pemantauan atas rencana aksi kinerja yang telah disusun.
- Penetapan program dan kegiatan yang disusun oleh perangkat daerah bersama Bapperida belum sepenuhnya berfokus pada pencapaian sasaran strategis, sehingga berpotensi menimbulkan adanya inefisiensi dan inefektivitas dalam mencapai kinerja.

### 2) Pengukuran Kinerja

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah telah menyusun definisi operasional terkait cara mengukur indikator kinerja yang tertuang dalam dokumen Indikator Kinerja Utama. Selain itu, telah disusun rencana aksi sebagai dasar pengukuran kinerja, karena terdapat target yang dijabarkan secara berkala. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran kinerja diantaranya sebagai berikut.

- Pelaksanaan pengukuran dan pengumpulan data kinerja telah menggunakan elektronik, namun masih berfokus kepada penyerapan anggaran belum mengarah ke pencapaian kinerja dan juga pemantauan belum dilakukan secara berjenjang sehingga realisasi pencapaian kinerja belum terkendali dengan baik.
- Hasil pengukuran kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar penyesuaian aktivitas dan anggaran untuk menunjang pencapaian kinerja.
- Hasil pencapaian kinerja belum dijadikan dasar pemberian *reward and punishment* ke setiap individu pegawai.

### 3) Pelaporan Kinerja

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah telah menyusun laporan akuntabilitas kinerja tahun 2022 dan telah disampaikan ke Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Laporan kinerja yang disusun telah memberikan informasi mengenai capaian kinerja pada tahun 2022. Disamping itu juga, laporan yang disusun telah memberikan informasi mengenai analisis keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian kinerja, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni:

- Laporan yang disusun belum menganalisa ketercapaian kinerja tahun ini dengan target 5 tahunan, membandingkannya dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya dan jika dibandingkan dengan target nasional
- Laporan yang disusun belum memuat informasi mengenai upaya-upaya perbaikan kedepan yang akan dilakukan guna peningkatan kinerja selanjutnya.

- Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dan Anggaran dalam mencapai kinerja.
- Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar dalam perbaikan perencanaan kinerja tahun berikutnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun berikutnya cenderung sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan, meskipun pada tahun sebelumnya target tersebut telah tercapai.

#### 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah telah melakukan evaluasi internal terkait pencapaian kinerjanya namun masih belum dilakukan secara formal dan terdokumentasi. Hasil evaluasi yang dilakukan juga masih belum dijadikan dasar dalam menyusun strategi selanjutnya guna efektivitas dan efisiensi pencapaian kinerja.

#### 4. Rekomendasi

Berdasarkan uraian di atas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyempurnakan Kembali pohon kinerja yang dimiliki dengan mengidentifikasi kinerja tugas dan fungsi lain/*Crosscutting* yang mempengaruhi pencapaian kinerja strategis yang ditetapkan.
2. Mendorong terlaksananya kegiatan pemantauan secara berkala terkait rencana aksi kinerja telah disusun sehingga dapat berjalan dinamis demi ketercapaian kinerja organisasi.
3. Melakukan Analisa terkait program kegiatan yang berfokus pada pencapaian sasaran strategis, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan lebih terarah (efektif dan efisien) dalam pencapaian kinerja.
4. Membangun pengukuran dan pengumpulan data kinerja secara elektronik dengan berfokus pada realisasi pencapaian kinerja.
5. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar penyesuaian aktivitas dan anggaran untuk menunjang pencapaian kinerja.
6. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar melakukan penyesuaian aktivitas dan anggaran yang lebih berfokus untuk menunjang peningkatan pencapaian kinerja dan dijadikan dasar dalam pemberian *reward and punishment* ke setiap individu pegawai.
7. Memastikan penyusunan laporan kinerja memberikan informasi terkait Upaya perbaikan dan penyempurnaan pencapaian kinerja pada tahun berikutnya.
8. Mendorong pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja tahun berikutnya, khususnya untuk memastikan penetapan target kinerja pada perencanaan kinerja kedepan lebih baik dari realisasi kinerja pada tahun sebelumnya.
9. Memastikan bahwa evaluasi akuntabilitas kinerja internal dilakukan secara formal, terdokumentasi dan dilakukan secara terus menerus serta evaluasi internal yang dilakukan dapat memberikan rekomendasi perbaikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi guna perbaikan akuntabilitas kinerja yang signifikan kedepannya.

Demikian hasil evaluasi AKIP ini kami sampaikan sebagai penerapan manajemen kinerja. Kami menghargai Upaya yang telah dilakukan dalam implementasi SAKIP di Rumah Sakit Umum

Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Terhadap hasil evaluasi ini, kami mengharapkan agar seluruh jajaran/pegawai memberikan perhatian yang besar pada upaya implementasi SAKIP di lingkup Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Tengah dan menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



**Drs. H. ALU AKMAL AFANDI, MM**  
Peminda Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19681231 198903 1 065